

Iman Kepada Rasul Rasul Allah

Tafsir al-Azhar ini menjelaskan ayat-ayat Al-Qur'an dengan ungkapan yang teliti, me-nerangkan maknamakna yang dimaksud dalam Al-Qur'an dengan bahasa yang indah, dan menghubungkan ayat dengan realita social dan sistem budaya yang ada. Tidak hanya itu, beliau juga membicarakan permasalahan sejarah, sosial, dan budaya di Indonesia. Me-ner jemahk an ayat demi ayat, menafsirkan ilmu pengetahuan untuk memperkuat tafsir uluhiyyah dan rububiyah.

Menyeimbangkan dalil-dalil naqli dan aqli serta tidak hanya menukil dari ulama salaf, namun beliau juga meng angkat pengalaman sendiri namun tetap ber landaskan atas kepercayaan ulama-ulama ter dahulu. Beliau juga menguraikan makna dari bahasa Arab ke bahasa Indonesia dan memberi kesempatan bagi pembaca untuk berpikir. Tafsir ditulis membawa corak pandang hidup penafsir, haluan dan madzhabnya. Dalam tafsir ini, Hamka merujuk pada madzhab salaf, yaitu madzhab Rasulullah saw., para sahabat, dan ulama yang mengikuti jejak beliau. Tentang aqidah dan ibadah, Hamka mengikuti yang mendekati kebenaran dan meninggalkan yang menyimpang. Dan, mengenai pengetahuan umum, Hamka kerap kali meminta bantuan kepada ahlinya. Selain penyajiannya dalam masalah-masalah sosial, antropologi, dan sejarah, tafsir ini juga memiliki keunggulan lain yakni pembaca akan menemukan beberapa pen dapat dari para ulama Indonesia yang tidak terdapat dalam tafsir lainnya. Sehingga, wajar jika tafsir ini dapat diterima oleh masyarakat Indonesia, bahkan Asia Tenggara. Mengutip ucapan Perdana Menteri Malaysia waktu itu, Tun Abdul Razak, "Hamka bukan hanya milik bangsa Indonesia, tapi juga bangsa-bangsa Asia Tenggara." [Gema Insani]

Bab 1; Siapa Nabi dan Rasul? -- Bab 2; Beriman secara ijmal dan tafsil -- Bab 3; Rasul dan Nabi manusia pilihan -- Bab 4; Darjat Nabi-nabi -- Bab 5; Keistimewaan dakwah para Nabi -- Bab 6; Sifat para Rasul -- Bab 7; Mukjizat pada Rasul -- Bab 8; Pusaka para Rasul.

Hadirnya buku pegangan khazanah PAI ini, secara historis berawal dari sebuah kegelisahan atau masalah terhadap keadaan mahasiswa/i pada umumnya yang saat ini cukup delematis dan ironis secara etika, moral, dan nilai, terutama nilai ke-Islaman, yang bagi penulis maslaha tersebut perlu mendapatkan perhatian khusus. Adapun masalah yang tampak cukup akut, diantaranya sebagai berikut: Pertama, banyak kalangan mahasiswa/i khususnya kaum muslimin yang secara perilaku dan sikap masih jauh dari nilai islam. Kedua, islam hanya dijadikan pemahaman keagamaan secara teoritis tidak aplikatif, sehingga banyak kalangan mahasiswa/i terutama bagi mereka yang memahami islam hanya sepenggal, sehingga banyak diantara mereka dengan mudah terbawa arus oleh paham-paham radikalisme keagamaan, yang saat ini hampir bermunculan diberbagai perguruan tinggi. Ketiga, masih banyak diantara mahasiswa/i yang belum/ tidak mahir didalam memahami islam secara teks (baca AlQur`an). Hal ini menjadi wajar, karena sebagian besar atau/ dan bahkan hampir keseluruhan

mereka lulusan sekolah umum, yang dari segi materi keagamaan relatif sedikit ketimbang di pesantren/madrasah. Keempat, menjamurnya budaya modernisasi dan globalisasi yang cenderung menggeser budaya islam, yang salah satunya melalui westernisasi yang saat ini begitu sangat mempengaruhi kondisi emosional dan spiritual generasi muda islam. Deskripsi tersebut diatas, menjadi kekhawatiran tersendiri bagi penulis yang secara profesi saat ini sebagai Dosen Pembina Agama Islam di lingkungan Politeknik Jember. Oleh sebab itu, penulis sangat berbesar hati dan berharap, bahwa hadirnya buku pegangan PAI ini dapat menjadi angin segar yang memberikan aura positif terhadap pola pikir, cara sikap, dan cara bertindak mahasiswa/i Politeknik Jember. Sebagai akhir dari pengantar ini, penulis menyadari bahwa buku ini masih banyak kekurangan, karena itu penulis sangat berlapang dada menerima berbagai masukan guna kesempurnaan buku ini, berkenaan dengan hal tersebut penulis terlebih dahulu mengucapkan banyak terima kasih kepada seluruh rekan yang ikut serta membantu baik pikiran dan tenaga sehingga buku ini dapat diselesaikan, sehingga dapat diterbitkan. Terakhir, semoga Allah SWT tidak henti-hentinya selalu mencurahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Amin Ya Rabbal 'Alamin.

Banyak orang mengaku beragama Islam, tapi sering meninggalkan shalat. Banyak orang melakukan shalat, tapi masih gemar melakukan maksiat. Dan banyak orang yang berkali-kali menunaikan ibadah haji, tapi tetap saja senang melakukan korupsi. Kenapa fenomena ini bisa terjadi? Salah satu jawabannya adalah karena Islam kita masih di lidah, belum terwujud menjadi sikap dan perilaku. Dengan kata lain, Islam kita masih KTP, belum menjadi muslim dan muslimah hebat. Menjadi muslim dan muslimah hebat adalah impian setiap kita yang beragama Islam. Allah Swt., membanggakan muslim dan muslimah hebat di hadapan para malaikat-Nya. Rasulullah saw., senantiasa memberikan syafaat pada muslim dan muslimah hebat. Setan merasa 'gentar' terhadap muslim dan muslimah hebat. Dan, surga pun disiapkan untuk muslim dan muslimah hebat. Lalu, bagaimana cara menjadi muslim dan muslimah hebat? Bacalah buku ini, 5 Cara Dahsyat Menjadi Muslim dan Muslimah Hebat. Materi yang diberikan meliputi; 1. Memiliki Iman yang Kokoh 2. Melakukan Ibadah Superdahsyat 3. Memiliki Akhlak yang Mulia 4. Menjauhi Akhlak Tercela 5. Berbisnis seperti Rasulullah. Dengan membaca buku ini dan mengamalkan isinya, insya Allah kita bisa menjadi muslim dan muslimah sejati yang dapat menuai kebahagiaan di dunia dan akhirat.

Buku ini berbicara mengenai Kitab Galatia, Efesus dan Filipi dengan membawakannya kepada aplikasi kehidupan sehari-hari yang dapat dipraktekkan oleh pembaca. Banyak orang Kristen tidak membaca Alkitab secara teratur. Salah satu sebabnya karena mereka agak kesulitan menemukan cara untuk mengaplikasikannya ke dalam kehidupan sehari-hari. Yohanes 10: 10 mengatakan: 10. Pencuri datang hanya untuk mencuri dan membunuh dan membinasakan; Aku datang, supaya mereka mempunyai hidup, dan

mempunyai dalam segala kelimpahan. Benarlah perkataan Firman Tuhan di atas bahwa tugas utama iblis dan roh jahat adalah untuk mencuri, mencuri apa? Firman Tuhan. Karena iblis dan roh jahat tahu apabila kita memiliki Firman Tuhan di dalam hidup kita maka kita akan mempunyai cara untuk melawan mereka dengan memiliki pedang Roh yaitu firman Allah. Efesus 6:16-17 16. dalam segala keadaan pergunakanlah perisai iman, sebab dengan perisai itu kamu akan dapat memadamkan semua panah api dari si jahat, 17. dan terimalah ketopong keselamatan dan pedang Roh, yaitu firman Allah, Setelah kita memiliki firman Allah yang adalah pedang Roh, maka akan timbul iman. Roma 10:17 17. Jadi, iman timbul dari pendengaran, dan pendengaran oleh firman Kristus. Iman kita adalah perisai kita di dalam menghadapi si jahat. Oleh karena itu dengan segala cara si jahat akan menghalangi kita untuk mendengarkan akan Firman Tuhan, karena ia tahu apabila kita dengan sungguh-sungguh mendengarkan dan merenungkan Firman Tuhan setiap hari, maka kita akan memiliki senjata untuk menghadapi si jahat. Buku ini mendorong para pembaca untuk semakin mencintai Firman Tuhan, dan mendorong mereka untuk merenungkan Firman Tuhan, mengerti akan Firman Tuhan dan melakukan Firman Tuhan.

"Mau belajar Listening Bahasa Inggris dengan topik islami? Ebook ini sangat cocok untuk pelajar pelaku Homeschooling Islami tingkat SMA/SMK/MA, orang dewasa pun boleh belajar memakai ini. Topiknya beragam seperti fanatisme boyband, musik, adab bertamu, vlogging, standup comedy, dll. Dilengkapi kunci jawaban serta kutipan ayat Al Qur'an dan Hadits. Ada tiga bahasa yang dipakai di dalamnya: Bahasa Inggris, Bahasa Indonesia, dan sedikit Bahasa Arab. Ada 50 audio listening untuk latihan, dengan aksen serta gaya bahasa yang bervariasi. Anda bisa membeli 50 file audio di laman kami:

<https://payhip.com/djolikaproduction>. Anda juga bisa bertanya, memesan dan membelinya melalui ig @lita.cempaka atau whatsapp ke nomor +6283852000500." Penulis: Lita Cempaka, S.Pd Penerbit: Djolika Production Dalam sebuah hadits sahih yang dikenal dengan nama hadits Jibril, Rasulullah bersabda: "Iman adalah engkau beriman kepada Allah, Malaikat-Nya, Kitab-kitab-Nya, Rasul-rasul-Nya, hari akhir dan Qadar (Ketentuan Allah) yang baik dan buruk". (HR. al-Bukhari dan Muslim) Dasar-dasar iman yang enam ini wajib di ketahui oleh setiap mukallaf. Seorang mukallaf ialah yang baligh, berakal dan telah mendengar bahwa tiada Tuhan yang berhak disembah kecuali Allah, dan bahwa Muhammad adalah utusan Allah. Dasar-dasar iman yang enam ini adalah bagian dari 'Ilmuddin al-Dharury; artinya termasuk pokok-pokok agama yang wajib diketahui oleh setiap mukallaf.

Penjelasan dan uraian tentang enam rukun iman; tentang makna kesaksian Laa ilaaha illallah dan bahwa Muhammad adalah utusan Allah, sebuah kalimat yang menyebabkan manusia masuk ke dalam Islam. Dijelaskan pula sejumlah topik yang penting bagi umat Islam dan dapat menambah imannya.

Seorang laki-laki minat pada seorang perempuan tidak mesti cantiknya, adakalanya dia tertarik dengan kecerdikannya, adakalanya kelincahannya,

walaupun mayoritas laki-laki minat kepada yang cantik.” “Bunga sedang mekar, merah, indah, menyerikan taman memanglah banyak kumbang-kumbang yang datang menyeri dan menodainya. Kalau bunga itu tidak sadar diri, apabila layu nanti ia jatuh terbang, tidak seekor kumbang pun yang datang. Begitulah tamsil seorang perempuan muda yang cantik yang sedang diminati, pandai-pandailah menjaga diri jangan sampai tua nanti terbang.” “Orang yang bijaksana itu tidak jatuh hati pada perempuan karena kecantikannya tapi karena perjuangan.”

Lawas pamuji adalah khazanah ilmu pengetahuan lokal yang di dalamnya mengandung berbagai pustaka kebaikan dan kebajikan yang tetap aktual sampai sekarang. — Dr. Tantan Hermansah. Ketua Program Studi Magister Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta Sastra yang terwujudkan dalam bentuk bahasa menjadi pangkal dari setiap karya seni yang ada ... Lawas pamuji seperti diulas di dalam buku ini adalah karya seni sastra yang memiliki arti mendalam. — Dr. KH. L. Zulkifli Muhadli, SH, MM. Pariwa Adat Lembaga Adat Tana Samawa (LATS) Kemutar Telu Terbitnya buku Lawas Pamuji: Mutiara Dakwah dan Komunikasi dalam Tradisi Lisan Sumbawa merupakan suatu langkah baik dalam rangka memperkuat identitas lokal masyarakat suku Sumbawa. — Dr. Ir. H. W. Musyafirin, MM. Bupati Sumbawa Barat

This book is the Indonesian Translation of Dr. Christopher Palmer's book, The Pastoral Epistles: A Course Study in Practical Theology.

Sebagai umat Islam dan orangtua, tentu kita wajib mengenalkan kisah-kisah para nabi dan rasul kepada anak-anak sejak dini. Banyak sekali kisah teladan dan hikmah yang bisa kita ambil dalam kehidupan 25 nabi tersebut. Alangkah baiknya Ayah Bunda yang membacakan kisah 25 Nabi ini untuk buah hati mereka, sehingga menimbulkan ikatan batin terhadap buah hatinya. Karena akan berdampak positif pada akhlak dan keimanan buah hatinya sampai mereka dewasa kelak. Semoga buku ini bisa menambah keimanan dan pengetahuan Ayah Bunda, dan buah hatinya. (Genta Hidayah, Islam, Nabi, Anak, Kids)

Buku mahir pidato ini mendapat tanggapan antusias dari siswa-siswa dan para santri karena meliputi tiga bahasa, yaitu teks pidato bahasa Indonesia, teks pidato bahasa Inggris dan juga teks pidato bahasa Arab. Kiranya, buku ini sangat membantu siapa saja yang ingin berlatih pidato dan membantu memenangkan lomba pidato. Buku ini disusun untuk membantu para santri, siswa atau mahasiswa yang berlatih pidato dalam tiga bahasa, atau mengikuti lomba pidato dalam bahasa Indonesia, Inggris dan Arab, dengan cara menyesuaikan konteks yang ada, bisa menambah, mengurangi atau sebagaimana adanya. Tahun : 2020 Ukuran buku: 14x20.5cm Tebal buku: 248 halaman Kertas isi: bookpaper

Buku ini membahas metodologi studi Islam. Buku ini mengungkap alasan pentingnya penelitian agama bernafaskan islam. Permulaan sejak awal tahun 1970 apabila berbicara tentang penelitian agama dianggap sebagai pantangan. Pasti akan berpikir, mengapa agama yang sudah begitu stabil haruslah diteliti, agama merupakan wahyu Allah. Melalui buku ini, diharapkan pembaca dapat memahami metode yang tepat dalam studi agama islam.

Betapa pun besarnya dosa-dosa kita, betapa pun banyak kemaksiatan yang telah kita lakukan, Allah Swt., tetap sayang kepada kita. Allah tetap merindukan kita dan memanggil kita dengan mesra untuk kembali kepada-Nya. “Katakanlah wahai hamba-hamba-Ku yang telah melampaui

batas atas diri mereka, janganlah kamu berputus harapan dari rahmat Allah. Sesungguhnya Allah mengampunkan segala dosa-dosa. Sesungguhnya Dia Maha Pengampun lagi Maha Mengasihani.” (QS. Az-Zumar [39]: 53) Buku ini mengajak kita untuk kembali kepada Allah. Pembahasan dibagi menjadi empat bagian. Bagian pertama, “Nyanyian Sang Perindu”, sebagai ungkapan Sang Perindu kepada yang dirindukannya. Bagian kedua, “Kata Cinta Dari Tuhan”, yang berisi penjelasan tentang peristiwa yang terjadi di sekitar kita yang menunjukkan betapa Tuhan merindukan kita. Bagian ketiga, “Menyucikan Hati, Meraih Cinta Ilahi”, berisi tentang cara agar kita mampu meraih cintanya Allah. Bagian keempat, “Berbagi Kasih” menjelaskan cara untuk berbagi kasih dengan sesama agar kita selalu dirindukan dan dicintai Tuhan.

M. Tata Taufik *The Stories Of Nabi & Rasul Allah Vol. 5* Genta Hidayah

Mengenal konsep Ilahiah atau Akidah Islamiyah merupakan fondasi utama bagi seorang muslim. Untuk itu, fondasi akidah ini perlu ditanamkan sejak usia dini atau kanak-kanak. Mengapa demikian? Karena masa kanak-kanak adalah masa yang paling jernih pemikirannya. Pada usia tersebut, hati, akal, maupun pemikirannya masih terbuka luas untuk memahami agamanya. Selain itu, anak merupakan titipan Allah Swt.. Sebagai generasi penerus maka orang tua, pendidik, keluarga, dan lingkungan masyarakat di sekitar adalah pihak yang mendapat amanah untuk membentuk anak menjadi seorang hamba yang bertaqwa. Buku ini merupakan pedoman bagi para orang tua maupun pendidik dalam mengenalkan konsep rukun iman kepada anak usia dini. Buku ini juga memberikan contoh-contoh metode yang dilakukan oleh Rasulullah Muhammad Saw. dalam mengajarkan keimanan kepada anak-anak. Pada bab terakhir, pembaca akan diberikan metode-metode menanamkan rukun iman kepada anak usia dini dalam berbagai bentuk lembaran kegiatan. Aktivitas tersebut untuk dilakukan di rumah maupun di sekolah, seperti kisah-kisah yang berhubungan dengan rukun iman atau lembar aktivitas pada setiap akhir pembahasannya. Penyusunan buku ini dibuat secara jelas dan praktis, dengan bahasa yang ringan dan mudah dicerna. Selain itu, dilengkapi juga dengan gambar atau foto sehingga memudahkan pembaca untuk cepat memahaminya.

Untuk versi cetak, silakan kunjungi link: http://www.penerbitduta.com/read_resensi/2019/5/past-i-bisa-pai-smpmts-kelas-viii#.YW1DuIVBxhE Seri buku PASTI BISA merupakan buku pengayaan yang disusun berdasarkan Kurikulum 2013. Buku ini berisi materi dan soal-soal latihan untuk membantu siswa menghadapi ulangan harian dan ulangan akhir semester. Buku yang membantu siswa mempersiapkan diri agar sukses meraih nilai tinggi ini disusun dengan sistematis sebagai berikut. • Berisi ringkasan materi pelajaran sesuai Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) dalam Kurikulum 2013. • Dilengkapi contoh-contoh soal pada setiap subbab yang dibahas secara gamblang dan mudah dipahami (belajar melalui contoh). • Dilengkapi soal-soal latihan yang komprehensif di bagian akhir bab untuk menguji pemahaman materi di setiap bab. • Dilengkapi soal-soal Penilaian Hasil Belajar Semester 1 dan Penilaian Hasil Belajar Semester 2 sebagai latihan untuk menghadapi ulangan akhir semester. Seri PASTI BISA membantu mencapai kesuksesan meraih nilai tinggi pada ulangan harian dan ulangan akhir semester.

Sampai saat ini, tidak sedikit umat Islam yang mempunyai pengetahuan dan pemahaman terbatas terhadap Islam. Mereka hanya membatasi Islam pada dua lingkup saja, yaitu rukun-rukun Islam dan akhlak Islam. Seharusnya, Islam tidak terbatas hanya pada rukun-rukun dan akhlaknya saja. Islam adalah sistem yang universal, paripurna, dan sempurna (syamil) dari segala sisi, baik aturan, etika, maupun hukum. Syariat atau manhaj (metode, konsep) Islam, selain menyangkut aqidah, akhlak, ibadah, syiar-syiar Islam, juga meliputi konsep-konsep lain dalam kehidupan, seperti sosial, politik, ekonomi, militer, pendidikan, dan hukum. Sekarang ini, umat Islam menghadapi berbagai teori konsep atau sistem (manhaj) yang di atasnya berdiri berbagai sistem kehidupan atau perilaku yang berseberangan bahkan menyimpang jauh dari Islam. Ada teori sosial, moral, politik, dan ekonomi. Ada juga filsafat pragmatis-me dan

liberalisme. Ada juga beberapa macam sistem hukum dan perundang-undangan hasil buatan manusia. Dihadapkan semua itu, kita harus menge-tengahkan Islam dalam sebuah buku yang kom-prehensif dan menjelaskan pokok-pokok Islam serta manhajnya, dan pola-pola pemikirannya yang menjadi antitesis dari semua itu. Oleh ka-rena itu, diperlukan sebuah buku yang memba-has Islam secara luas, detail, dan komprehensif. Ustadz Said Hawwa menulis al-Islam untuk me-wujudkan tujuan tersebut. Buku al-Islam merupakan lanjutan dari trilogi ushuluts tsalatsah: Allah Subhanahu wa Ta`aala, ar-Rasul, dan al-Islam. Dalam karyanya ini, Ustadz Said Hawwa membahas rukun-rukun Islam, dan manhaj-manhaj kehidupan dalam Islam, akhlak, sosial, politik, ekonomi, militer, pendidikan, dan pengadilan. Selain itu, dibahas juga unsur-unsur yang menjadi penguat semua itu.

Pernahkah kita bertanya, mengapa ibadah yang kita lakukan tidak mengubah sedikit pun perilaku sehari-hari? Lalu, buat apa ibadah sehari semalam jika tidak berdampak positif bagi kita maupun orang lain? Adakah yang keliru dalam ibadah kita selama ini? Di manakah letak kekeliruannya? Apa yang mesti kita perbaiki? Tak Sedikit referensi yang membahas tentang tata cara ibadah, seperti wudhu, shalat, puasa, zakat, haji, dan ibadah lain yang lebih luas cakupannya. Namun, pembahasannya masih terlalu fokus pada aspek tata cara ibadah sehingga tidak dikaitkan dengan nilai filosofis dan rangkaian hikmahnya. Nah, buku ini membahas tentang keduanya dan memandu Anda untuk beribadah secara tepat dan benar. Sudah Benarkah Ibadahmu? tidak sekadar memaparkan bagaimana beribadah yang benar dan tepat, tetapi menjelaskan secara rinci efek ibadah tersebut terhadap diri sendiri, orang lain, dan lingkungan. Siapa pun yang berniat memperbaiki ibadahnya, buku ini tentu tak bisa diabaikan. Yuk, cek ibadahmu! [Mizan Publishing, Mizania, Agama, Islam, Ibadah, Panduan, Indonesia]

Shalat merupakan ibadah paling utama, tiang agama, dan pembeda antara orang Muslim dan orang kafir. Akan tetapi, shalat sering kali hanya dipahami sebagai kewajiban yang rutin. Untuk menuju kualitas yang semakin baik, kita harus meneladani shalat Rasulullah. Dan langkah awalnya adalah mengikuti sabda Rasulullah, "Shalatlah kalian sebagaimana aku shalat" (HR Al-Bukhari). Buku ini menjelaskan dengan gamblang: Bagaimana tata cara shalat yang benar. Bagaimana menghayati makna rukun dan syarat shalat. Bagaimana meraih kekhusyukan dalam shalat. Inilah buku yang diperlukan oleh setiap Muslim yang ingin meningkatkan kualitas shalatnya menuju kualitas shalat Rasulullah.

Revolusi industri 4.0 dengan segudang manfaat dan kecanggihannya menciptakan persaingan global yang semakin kompetitif. Individu dituntut agar semakin kreatif dan inovatif, serta menguasai berbagai keahlian. Karenanya guna menciptakan individu-individu yang berkualitas, pendidikan wajib berbenah diri. Salah satunya dengan merancang ulang (redesain) pembelajaran. Dalam revolusi industri 4.0, pembelajaran ditempatkan sebagai interaksi antara peserta didik dan pendidik yang saling berkolaborasi melengkapi satu sama lain. Pendidik membimbing, mengarahkan, dan membina potensi, bakat, dan minat peserta didik. Pendidik dituntut memiliki keahlian dan keterampilan di bidang teknologi, serta menguasai pengembangan pembelajaran berbasis digital. Pendidikan Agama Islam (PAI), khususnya, menjadi krusial menciptakan pembelajaran yang mampu mengakomodasi individu di era digital, tanpa mengurangi nilai-nilai keislaman dan kemanusiaan. Berlandaskan pemikiran tersebut, peran guru PAI di sekolah menjadi sorotan utama dalam buku ini. Penulis menelusuri secara mendalam peranan guru PAI dalam meredesain pembelajaran Pendidikan Agama Islam guna menghadapi revolusi industri 4.0 di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri. Redesain pembelajaran dilakukan melalui teknik, taktik, pendekatan, metode, media dan materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Buku ini merupakan sebuah respon dalam menyambut era industri digital 4.0, dengan harapan pendidikan, khususnya Pendidikan Agama Islam, terus berbenah diri demi meningkatkan kualitas hidup peserta didik yang beriman, kompeten, dan berakhlak mulia. Semoga bermanfaat! Buku persembahkan penerbit

PrenadaMediaGroup

?Inilah pemimpin, bermalam-malam terjaga, sedang umatnya tidur di ranjang raja-raja. Kala shalat, pelupuknya tergenang air mata. Duhai, belum pernah insan melahirkan putra semacam dia!??Dr. Muhammad Iqbalÿ Sepanjang sejarah, nyanyian kerinduan telah digemakan untuk sosok agung ini. Betapa tidak, dialah jalan menuju Allah Swt. Tak mungkin makhluk sampai pada cinta Tuhan, kecuali melalui Sang Utusan. Tak mungkin dahaga ruhani terpuaskan, bila tak menetes air mata kerinduan. Cinta Nabi Saw. adalah fitrah paling sejati. Ia adalah tonggak penopang agama llahi. Tetapi, kini suara nurani itu tertutupi. Berbagai cara dilakukan untuk menjauhkan orang dari cinta Nabi. Sejarah fiktif beredar. Riwayat palsu bertebaran. Kehormatan Nabi direndahkan. Tonggak penopang agama ini diruntuhkan. Bila Sang Nabi tak lagi dimuliakan, tak tersisa dari agama ini kecuali kebatilan. Inilah yang mendasari Jalaluddin Rakhmat untuk menuliskan buku ini. Disampaikan dengan bahasa yang penuh kerinduan, Kang Jalal?begitu dia biasa disapa?berusaha memahami Nabi sebagai sosok agung yang begitu dekat dengan kita: sebagai penanggung derita terhebat, guru teragung, dan kekasih termulia.ÿ Kang Jalal juga merindukan Nabi sebagai tokoh perubahan di tengah-tengah masyarakat dengan cara yang santun, lemah lembut, dan bersahabat. Kang Jalal pun tidak lupa untuk mencantumkan gambaran Nabi secara fisik dan melaporkan pergaulan sehari-harinya dengan keluarga dan sahabat-sahabatnya. Semuanya diceritakan persis seperti dilaporkan oleh keluarganya dalam hadis-hadis yang sahih tanpa menambah dan mengurangnya. ?Agar kecintaanku kepadanya bertambah,? kata cucu Nabi, Al-Hasan bin Ali. Inilah buku yang akan mengantarkan kita pada indahnya sentuhan kasih Sang Nabi. Selamat merindukan Rasulullah! [Mizan, Publika, Agama Islam, Tokoh, Indonesia]

'If not now, when?' Hillel, Pirke Avot, I 14. The text edition which I hereby submit to the reader has been my constant companion for much of the last nine odd years. But the relative stability of my main preoccupation contrasted sharply with my wanderings during this same span of time. In fact, for most of it I was more or less constantly on the move, trekking from the Nether lands to Australia and back again, then to the United States, with three excursioru; to Indonesia. On all these trips I carried my notes and kept working on this project, the conclusion of which continued to elude me. Even today I can hardly believe it is all over - and in fact it is not, as this volume will soon be followed by a companion containing a shortened English translation and dealing in much greater detail with the relationship between the Malay Hikayat Muhammad Hanafiyyah, its Persian source and Muslim literature in general. I sincerely regret that technical and financial considerations have combined to make inclusion of the apparatus criticus in this edition impossible. A limited number of copies of this apparatus are avail able on personal application either direct from the author (C/o the Indonesian Department, Monash University, Clayton, Victoria 3168, Australia), or from the Koninklijk Instituut voor Taal-, Land- en Volkenkunde, Stationsplein 10, Leiden, the Netherlands.

Buku ini adalah pelengkap Konferensi Internasional Berbahasa Tionghoa 2021 (13 – 14 Februari 2021) (International Chinese Speaking Conference 2021) Pembangunan yang Intrinsik dan Organik dari Gereja sebagai Tubuh Kristus : 1. Esensi Intrinsik Gereja bagi Eksistensi Organiknya 2. Pertumbuhan Intrinsik Gereja bagi Pertambahan Organiknya 3. Pembangunan Intrinsik Gereja bagi Fungsi Organiknya 4. Persekutuan Intrinsik Gereja-gereja bagi Hubungan Organik Mereka 5. Faktor Intrinsik dari Angin-angin Pengajaran bagi Tujuan Jahatnya Buku ini dimaksudkan untuk membantu kaum beriman dalam mengembangkan waktu kebangunan pagi bersama Tuhan dalam firman-Nya setiap hari. Melalui kontak yang intim dengan Tuhan dalam firman-Nya, kaum beriman dapat disusun dengan hayat dan kebenaran sehingga diperlengkapi untuk bertutur-sabda di dalam sidang-sidang gereja bagi pembangunan Tubuh Kristus. Buku ini dibagi menjadi beberapa minggu. Setiap minggu membahas satu berita. Bahan

setiap minggu diawali dengan garis besar beritanya, diikuti dengan porsi 6 hari. Garis besar berita dibagi menjadi 6 hari, sesuai dengan porsi harian minggu itu. Porsi harian dimulai dengan "Rawatan Pagi." Bagian ini berisi ayat-ayat yang telah dipilih dan bacaan pendek yang dapat memberikan perawatan rohani yang kaya melalui persekutuan yang intim dengan Tuhan. Kemudian ada "Pembacaan Hari ini," porsi ministri yang lebih panjang yang berhubungan dengan poin-poin utama hari itu. Setiap porsi harian diakhiri dengan referensi untuk bacaan lebih lanjut dan sedikit ruang bagi orang-orang kudus untuk membuat catatan mengenai inspirasi, terang, dan kenikmatan rohani mereka untuk mengingatkan apa yang telah mereka terima dari Tuhan hari itu. Buku ini disusun dengan harapan untuk bisa dipergunakan di Perguruan Tinggi manapun khususnya Perguruan Tinggi Islam. Dengan harapan bisa memberikan tambahan wawasan kepada seluruh mahasiswa perguruan Tinggi sebagai mata kuliah dasar.

Buku ini adalah hafalan terlengkap yang merangkum berbagai bacaan penting dalam ibadah. Dilengkapi dengan arti pada tiap-tiap bacaannya. Buku ini juga menyertakan VCD panduan wudhu, gerakan dan bacaan shalat, sehingga sangat mudah untuk dipelajari bagi pemula. Materi buku: Rukun Islam dan Rukun Iman. Tentang Bersuci, Niat Wudhu, dan Tayamum. Azan dan Iqamat. Shalat Fardhu lima waktu (Subuh, Zuhur, Asar, Maghrib, dan Isya). Zikir dan Doa Sesudah Shalat. Doa Sehari-hari. Doa Shalat Sunah Tahajud, Dhuha, Hajat, Istikharah, Sunah Fajar, Tarawih, Tobat, dan Istisqa. Doa Ziarah Kubur. Bacaan Niat Shalat Jamak, Qashar, Shalat Jenazah, Gaib, dan Berbagai Shalat Sunah, Bacaan Niat Wudhu, Tayamum, Mandi, dan Puasa Ramadhan. Asmaul Husna. Juz'amma. Ayat-ayat Pilihan dalam al-Qur'an . Bacaan Huruf Hijaiyah Buku persembahan penerbit MediaPressindogroup

Mengingat begitu kompleknya materi-materi pengetahuan yang menyangkut tentang agama islam, maka tersusunlah sebuah buku "IPAI (Intisari Pengetahuan Agama Islam)" ini. Buku penerbit JAL PUBLISHING ini merupakan salah satu referensi dalam menggali dan memperdalam ilmu agama. Oleh karena itu buku ini hadir dan disajikan bagi mereka yang ingin memperdalam cakrawala dan khazanah pengetahuan agama serta meningkatkan keimanan kepada Allah. -Lembar Langit Indonesia Group-

[Copyright: e06992eb7d13223949ac229bacd30faf](http://www.lembarlangit.com)